

PENGARUH PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) DONGGALA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN LABUAN BAJO

Ariani¹, Iwan Setiawan Basri², Rosmiaty Arifin³

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Universitas Tadulako

Email: basriiwansetiawan@gmail.com

ABSTRAK

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Donggala berdampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Labuan Bajo yakni adanya meningkatkan pendapatan dan perluasan lapangan pekerjaan. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh keberadaan PPI Donggala terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Labuan Bajo dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner kemudian diolah menggunakan analisis Uji t, uji f dan pengujian koefisien determinan (R). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh keberadaan (Y) PPI, sedangkan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh keberadaan (Y) pada PPI. Sedangkan analisis uji f menunjukkan bahwa hipotesa yang di uji dapat diterima karena variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari $F_{hitung} (11.602) > \text{Nilai } F_{tabel} 3,09$, hasil analisis uji R menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,176 atau 17,6%, bahwa variasi perubahan variabel (X1), variabel (X2), mempengaruhi variabel (Y) sebesar 17,6%. Kesimpulan penelitian ini yaitu, PPI Donggala mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat Kelurahan Labuan Bajo baik dalam hal pendapatan masyarakat, serta adanya perluasan atau peluang lapangan pekerjaan.

Kata Kunci : Pengaruh, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), Ekonomi Masyarakat

LATAR BELAKANG

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) merupakan lingkungan kerja kegiatan ekonomi perikanan yang meliputi areal perairan dan daratan, sesuai fungsinya diperuntukkan bagi pelayanan masyarakat nelayan, khususnya nelayan dengan kapal – kapal ukuran kecil dengan jangkauan penangkapan disekitar pantai. (Kepmen Kelautan & Perikanan No. 12/Men/2004), oleh itu PPI adalah salah satu upaya pemerintah dalam membangun ekonomi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

PPI sebagai salah generator perekonomian semestinya dapat mengakibatkan dampak lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi. PPI dapat memajukan ekonomi di suatu wilayah sekaligus menaikkan penerimaan Negara dan pendapatan asli daerah (Suherman dan Dault, 2009). Keberadaan PPI Donggala yang terletak di Kelurahan Labuan Bajo telah memberikan dampak ekonomi masyarakat, antara lain: (1). meningkat pendapatan sehingga perekonomian masyarakat makin baik, serta (2) peluang dan kesempatan kerja makin terbuka atau dengan kata lain membuka lapangan kerja yang lebih luas. Sehubungan dengan itu dalam Rahardja, Pratama, dan Manurung (2001) menyebutkan bahwa pengaruh Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap ekonomi

masyarakat meliputi variabel pendapatan dan tenaga kerja.

Pada dasarnya ekonomi masyarakat makin berkembang sesuai dengan potensinya, oleh karena itu perlu adanya analisa lebih lanjut mengenai “Pengaruh Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Donggala Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Labuan Bajo” dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi serta dampak ekonomi yang ditimbulkan dari aktivitas di PPI Donggala Kelurahan Labuan Bajo. Diharapkan dari peneltian ini dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Donggala, industri dan masyarakat mengenai guna lebih mendorong atau memberi kontruksi yang lebih serius terhadap pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Donggala guna perbaikan kondisi ekonomi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Komponen pokok kedudukan sosial ekonomi meliputi ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, ukuran ilmu pengetahuan (Soekanto, 2009). Dengan demikian batasan mengenai kondisi sosial mengenai

tingkat kesejahteraan yang dapat diukur melalui tingkat pendapatan/ tingkat pengeluaran serta jenis dan ragam sumber pendapatan.

2. Pendapatan

Terdapat banyak definisi apa yang dimaksud dengan pendapatan. Menurut Suroto (2000) dalam Uji Agung Santosa (2021) disebutkan bahwa adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung. Selanjutnya disebutkan Antonio (2001) dalam Uji Agung Santosa (2021) bahwa ada 3 (tiga) golongan pendapatan (1) dari gaji atau upah, (2) dari usaha sendiri, dan (3) dari pendapatan lainnya. Pendapatan dapat diukur melalui nilai uang yang diterima sebagai hasil dari transaksi dari pendapatan itu sendiri.

3. Penyediaan Lapangan Pekerjaan

Perbaikan ekonomi masyarakat salah satu dipengaruhi pembangunan atau ketersediaan sarana dan prasarana perekonomian yang pada akhirnya berpengaruh positif pada perluasan kesempatan kerja, tidak hanya memberi kesempatan lapangan kerja bagi penduduk setempat, tetapi akan menarik pendatang karena tersedianya lapangan kerja. Dalam Maheswara (2016) bahwa pembangunan di berbagai sektor yang pada intinya mengarah pada perluasan kesempatan kerja. Penduduk yang berkerja terserap dan tersebar diberbagai sektor, namun tiap sektor mengalami pertumbuhan yang berbeda demikian juga tiap sektor berbeda dalam menyerap tenaga kerja.

4. Dampak Pembangunan Ekonomi

Rahardja, Pratama, dan Manurung (2001) mengemukakan tujuh faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu: (1) Stok Barang Modal (Investasi), (2) Jumlah Tenaga Kerja, (3) Tingkat Teknologi, (4) Pendapatan (Uang), (5) Manajemen, (6) Kewirausahaan, Dan (7) Informasi. Dampak pembangunan sebagai berikut:

- a. Dampak positif
 - 1) Peningkatan ekonomi yang mendapatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat pembangunan ekonomi mengurangi pengangguran.
 - 2) Pembangunan ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.
 - 3) Pembangunan ekonomi membawa

perubahan pada struktur ekonomi dari agraris menuju industri

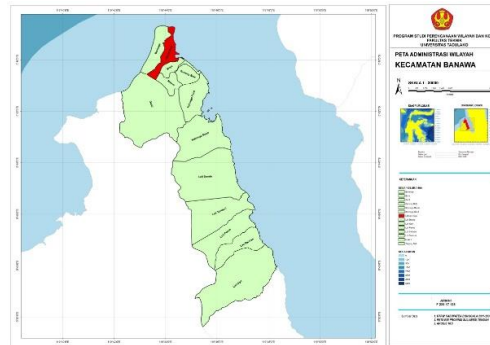
- 4) Pembangunan ekonomi menciptakan pemerataan pendapatan kesempatan kerja, yang mengurangi kesenjangan antara golongan masyarakat kaya dan miskin
- 5) Pembangunan ekonomi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Dampak negatif

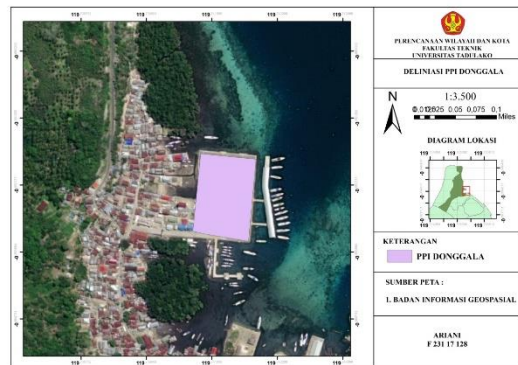
Dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan yaitu polusi dan kerusakan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlokasi ibukota Kabupaten Donggala yakni PPI di Kelurahan Labuan Bajo, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala seluas 3,45 Km2 pada pada titik koordinat S 0°39'46.2492 dan E 119°44'29.4864



Gambar 1. Orientasi Kelurahan Labuan Bajo (Lokasi PPI Donggala) Terhadap Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala



Gambar 2. Lokasi PPI Donggala

Tabel 1. Sumber dan Jenis Data

No	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Faktor kondisi ekonomi masyarakat sekitar PPI - Pendapatan - Jenis Lapangan Pekerjaan	Data Primer	Observasi lapangan, wawancara
2	Data Lokasi Penelitian	Data Sekunder (File SHP/dokumen)	Dokumen Tata Ruang
3	Data Kependudukan	Data Sekunder (Dokumen/File)	Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Banawa, Kantor Kelurahan Labuan Bajo, Kantor Kecamatan Banawa

Sumber : Penulis, 2021

Data primer dengan mengambil langsung sampling populasi menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

dari rumus tersebut yang diambil dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{2.909}{1 + 2.909 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.909}{1 + 2.909 (0,01)}$$

$$n = 100$$

Jadi, sampel dari penelitian ini sejumlah 100 orang. Teknik yang digunakan dalam non probability sampling yaitu purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Untuk data sekunder didapatkan intansi terkait serta sumber lainnya.

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel X	Ekonomi masyarakat
X ₁	Tenaga Kerja/Lapangan Kerja
X ₂	Pendapatan
Variabel Y	Dampak atau pengaruh PPI Donggala

Sumber : Penulis, 2021

Metode Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda

a. Analisis Regresi Sederhana (Uji T)

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis yang sudah diajukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Dengan pengujian ini dapat ditentukan apakah Ho ataukah H1 yang akan diterima. rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

Sb = standar deviasi

b = koefisien regresi

untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Sb = \sqrt{Sb^2}$$

$$Sb^2 = \frac{S^2yx}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya membandingkan nilai thitung (th) dengan nilai tabel student-t dengan dk = (n-2) taraf nyata 5% maka yang akan diperoleh nilai ttabel (t_t). kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika nilai thitung ≤ nilai ttabel, maka Ho ditolak

Jika nilai thitung > nilai ttabel, maka Ho diterima

b. Uji F

Uji signifikasi simultan (Uji F) di gunakan untuk menunjukkan apakah secara bersama – sama variabel bebas (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Model hipotesis yang digunakan dalam uji F hitung ini adalah: a) H0 : bi = 0, artinya variabel bebas (X) secara bersama – sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) b) Ha : bi ≠ 0, artinya variabel bebas (X) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) Pengambilan keputusan di lakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: H0 diterima jika F hitung < F tabel pada α = 5 % Ha ditolak jika F hitung > F tabel pada α = 5%

c. Pengujian Koefisien Determinan (R2)

Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat di katakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang di gunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang di teliti terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika R^2 mengecil (mendekati nol), maka dapat di katakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang di gunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang di teliti terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pengaruh Keberadaan Pangkalan PPI Donggala Terhadap Ekonomi Masyarakat

Tabel 3. Pendapatan Sebelum Ada PPI Donggala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	32	32,0	32,0	32,0
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	35	35,0	35,0	67,0
	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	31	31,0	31,0	98,0
	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Kuesioner, 2021

Tabel 4. Pendapatan Setelah Ada PPI Donggala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	7	7,0	7,0	7,0
	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	22	22,0	22,0	29,0
	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	3	3,0	3,0	32,0
	Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	58	58,0	58,0	90,0
	> Rp 5.000.000	10	10,0	10,0	100,0
Total	100	100,0	100,0		

Sumber: Kuesioner, 2021

Berdasarkan hasil frekuensi pada tabel 3 dan 4 dapat diketahui rata-rata pendapatan masyarakat sebelum adanya PPI yaitu Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 35 responden, dan pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya PPI dengan rata-rata pendapatan yaitu Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 58 responden, Sedangkan Jawaban Responden tentang Variabel Pengaruh Tenaga Kerja/Lapangan Kerja (X_1) sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Keberadaan PPI Donggala Terhadap Lapangan Kerja (X_1)

Variabel		Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Kurang Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Mengganggu	Total
X1.1	N	51	49	0	0	0	100
	%	51,0%	49,0%	0	0	0	100,0%
X1.2	N	49	51	0	0	0	100
	%	49,0%	51,0%	0	0	0	100,0%
X1.3	N	46	53	1	0	0	100
	%	46,0%	53,0%	1,0%	0	0	100%
X1.4	N	36	63	1	0	0	100
	%	36,0%	63,0%	1,0%	0	0	100,0%

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dengan adanya PPI umumnya responden mengatakan sangat berpengaruh dan berpengaruh. Karena dengan adanya PPI tenaga kerja meningkat, contohnya dengan membuka warung sekitar PPI tersebut

Tabel 6. Distribusi Keberadaan PPI Donggala Terhadap Pendapatan (X_2)

Variabel		Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Kurang Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Mengganggu	Total
X2.1	N	28	66	4	2	0	100
	%	28%	66%	4%	2%	0	100,0%
X2.2	N	31	61	8	0	0	100
	%	31%	61%	8%	0	0	100,0%
X2.3	N	29	64	6	1	0	100
	%	29%	64%	6%	1%	0	100%
X2.4	N	15	77	7	1	0	100
	%	15%	77%	7%	1%	0	100,0%

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6 bahwa PPI mempengaruhi pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kondisi perekonomian masyarakat mengalami perubahan, hal ini didukung oleh peluang lapangan pekerjaan di kawasan PPI

Tabel 7. Distribusi Pengaruh Keberadaan PPI Donggala (Y)

Variabel		Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Kurang Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Mengganggu	Total
Y.1	N	20	63	17	0	0	100
	%	20%	63%	17%	0	0	100,0%
Y.2	N	23	59	18	0	0	100
	%	23%	59%	18%	0	0	100,0%
Y.3	N	10	72	18	0	0	100
	%	10%	72%	18%	0	0	100%

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 7 diketahui pengaruh PPI terhadap kondisi ekonomi masyarakat berdasarkan jawaban responden yang menjawab sangat berpengaruh untuk Y1 sebanyak 20 responden atau 20%, sangat berpengaruh

sebanyak 63 responden atau 63%, dan kurang berpengaruh sebanyak 17 responden atau 17%. Untuk Y2 sangat berpengaruh sebanyak 23 responden atau 23%, berpengaruh sebanyak 59 responden atau 59% dan kurang berpengaruh sebanyak 18 responden atau 18%. Untuk Y3 sangat berpengaruh sebanyak 10 responden atau 10%, berpengaruh sebanyak 72 responden atau 72%, dan kurang berpengaruh sebanyak 18 responden atau 18%.

Selanjutnya dilakukan uji validasi dengan membandingkan R hitung dengan R tabel dimana tariff signifikansi yang digunakan adalah signifikansi 5% dengan N=100.

Tabel 8. Uji Validasi Tingkat Tenaga Kerja (X1)

X1 Tingkat Tenaga Kerja	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,652	0,195	Valid
Pertanyaan 2	0,703	0,195	Valid
Pertanyaan 3	0,709	0,195	Valid
Pertanyaan 4	0,722	0,195	Valid

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel tingkat Tenaga kerja (X1) dinyatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel

Tabel 9. Uji Validasi Tingkat Pendapatan (X2)

X2 pendapatan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,712	0,195	Valid
Pertanyaan 2	0,802	0,195	Valid
Pertanyaan 3	0,785	0,195	Valid
Pertanyaan 4	0,695	0,195	Valid

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 9 diketahui secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel pendapatan (X2) dinyatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

Tabel 10. Uji Validasi Pengaruh PPI (Y)

Y pengaruh ppi	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,767	0,195	Valid
Pertanyaan 2	0,775	0,195	Valid
Pertanyaan 3	0,708	0,195	Valid

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 10 diketahui secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel pengaruh ppi (Y) dinyatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar

daripada nilai r tabel.

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya di ulang.

Tabel 11. Uji Reabilitas Kuisisioner

Variabel	Cronbach Alpha	r.tabel	Keterangan
X1 tingkat tenaga kerja	0,650	0,195	Konsisten
X2 pendapatan	0,754	0,195	Konsisten
Y pengaruh PPI	0,625	0,195	Konsisten

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 11 bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel maka setiap variabel yang di ujikan dapat dikatakan konsisten.

Selanjutnya dilakukan analisis linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tingkat tenaga kerja (X1), variabel pendapatan (X2), terhadap variabel pengaruh PPI (Y)

Tabel 12. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.387	1.414		7.348	.000
	Tenaga Kerja	.210	.066	.289	3.168	.002
	Tingkat Pendapatan	.261	.069	.346	3.783	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh PPI

Sumber : Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Dari hasil tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B koefisien standar persamaan regresi linear berganda adalah di dapatkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

$$= 10.387 + 0,210 X_1 + 0,261 X_2$$

Dari hasil regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel tenaga kerja (X1), variabel tingkat pendapatan (X2) berpengaruh terhadap dampak atau pengaruh keberadaan PPI (Y) secara linear. Berdasarkan diatas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar a = 10.387 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengaruh

- PPI adalah sebesar 10.387
- b. Koefisien regresi X pada X1 sebesar 0,210 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tenaga kerja, maka nilai pengaruh PPI bertambah sebesar 0,210 atau 21%
- c. Koefisien regresi X pada X2 sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tingkat pendapatan, maka nilai pengaruh PPI bertambah sebesar 0,261 atau 26%

Selanjutnya Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.176	1.25389
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Tingkat Pendapatan				

Sumber: Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,176 atau sebanyak 17,6%. Hal ini mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel tenaga kerja (X1), variabel pendapatan (X2), mempengaruhi variabel dampak keberadaan (Y) sebesar 17,6%.

Selanjutnya dilakukan Uji statistic t yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu statistik independen secara individual dalam menerangkan variasi statistik dependen.

Tabel 14. Hasil Uji Hasil uji statistik t (Uji T)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.387	1.414		7.348	.000
	Tenaga Kerja	.210	.066	.289	3.168	.002
	Tingkat Pendapatan	.261	.069	.346	3.783	.000
b. Dependent Variable: Pengaruh PPI						

Sumber: Analisis Penulis menggunakan SPSS, 2021

- a. Tenaga Kerja (X1)
Variabel tingkat tenaga kerja memiliki nilai t hitung sebesar 3.168 sedangkan nilai t tabel 1.988. dengan demikian nilai t hitung > t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.02 < 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat tenaga kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap dampak atau pengaruh keberadaan (Y) pada PPI
- b. Tingkat Pendapatan (X2)

Variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 3.783 sedangkan nilai t tabel 1.988 dengan demikian nilai t hitung > t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00 < 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap dampak atau pengaruh keberadaan (Y) pada PPI

Kemudian dilakukan Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Uji signifikansi F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotesis diterima). Jika F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F \text{ Tabel} = F (k ; n-k) = F (2 ; 98) = 3,09$$

Nilai F.Hitung (11.602) > Nilai F.tabel 3,09

Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan dapat diterima karena variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Donggala memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kelurahan Labuan Bajo, dimana penghasilan masyarakat Kelurahan Labuan Bajo sebelum adanya PPI Donggala 32% berpenghasilan 500.000 – 1.000.000, 35% berpenghasilan 1.000.000 – 2.000.000, 31% berpenghasilan 2.000.000 – 3.000.000, dan 2% berpenghasilan 3.000.000 – 4.000.000. Setelah ada PPI Donggala penghasilan Masyarakat Kelurahan Labuan Bajo meningkat, dimana dapat di liat pada tabel 4.15, penghasilan masyarakat Kelurahan Labuan Bajo 7% berpenghasilan 1.000.000 – 2.000.000, 22% berpenghasilan 2.000.000 – 3.000.000, 3% berpenghasilan 3.000.000 – 4.000.000, 58% berpenghasilan 4.000.000 - 5.000.000, dan 10% berpenghasilan diatas 5.000.000.

- b. Aktivitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) memberikan dapat perluasan tenaga dan lapangan pekerjaan yang dapat meningkat taraf ekonomi yakni bekerja sebagai nelayan harian, bekerja sebagai Abk Kapal, tenaga bongkar muat, serta dan membuka usaha seperti kios yang menyediakan kebutuhan aktivitas bongkar dan muat di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Donggala dan masyarakat sekitar.
- [6] Sunarto, Kamanto, 2004, Pengantar Sosiologi. Jakarta: Universitas. Indonesia.
- [7] Uji Agung Santosa, <https://review.bukalapak.com/finance/pendapatan-115585>

2. Saran

- a. Kawasan PPI Donggala perlu menjadi perhatian dan dukungan semua pihak, baik Pemerintah Kabupaten Donggala maupun pihak institusi/lembaga lainnya, mengingat usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan memberikan keterkaitan yang kuat dan memberikan dampak secara langsung dan signifikan dalam menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.
- b. Mendorong pertumbuhan usaha yang terkait dalam aktivitas yang mendukung kegiatan perikanan seperti usaha perbengkelan, perdagangan perbekalan dan usaha pengolahan ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Suherman, dan Adhiyasa Dault. 2009, Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan Jawa Timur.
- [2] Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.12/MEN Tahun 2004, tentang Peningkatan Status Pangkalan Pendaratan Ikan Menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai pada Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Lampung
- [3] Ngurah Gede Maheswara, 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar, Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar
- [4] Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, 2001, Teori Ekonomi Makro, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- [5] Soejono Soekanto, 2009, Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Jakarta